

**ANALISIS KETAHANAN DAN KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) PRODUKSI KRIPIK TEMPE “MAWAR” DI BLORA SELAMA
PANDEMI COVID-19**

SITI SINTYA DEWI NIM 17210036

FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: sintvadewi9826@gmail.com

Ari Indriani

FPMIPA, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: ariindianiemail@gmail.com

Neneng Rika Jazilatul Kholida

FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: jazilarika@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze the resilience and sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) producing "Mawar" tempe chips in Blora during the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative method, the results obtained from this study indicate that there is a need for quick, precise and real steps from the government and business actors to cope with appropriate losses due to the pandemic as well as to update and evaluate the business cycle following the current situation. so that the business continues to survive and thrive.

The producer of “Mawar” tempe chips is able to contribute to the surrounding residents, namely by providing jobs. This clearly provides welfare to the community in general and especially to the owner. The sustainability and existence of the "rose" tempe chips business is influenced by two factors, namely internal factors in the form of economic motives while external factors in the form of the economic environment which is usually used as a place for a person to live. In addition, during a pandemic like the current one, business owners must have a strategy so that their business continues to run and does not experience too large a loss.

Keyword: Covid-19, endurance, impact, strategy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Ketahanan dan keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) produksi keripik tempe “Mawar” di Blora Selama pandemi Covid-19. Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode kualitatif deskriptif, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya langkah cepat, tepat dan nyata dari pemerintah maupun pelaku usaha untuk menanggulangi kerugian yang tepat terjadi akibat pandemi serta melakukan pembaharuan dan evaluasi mengenai siklus usaha mengikuti keadaan yang tengah terjadi agar usaha terus bertahan dan berkembang.

Produsen keripik tempe “Mawar” mampu memberikan kontribusi terhadap warga sekitarnya, yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan. Hal ini jelas memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat pada umumnya dan khususnya pada pemilik. Keberlangsungan dan keberadaan usaha keripik tempe “mawar” dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal berupa motif ekonomi sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan ekonomi yang biasanya dijadikan tempat hidup seseorang. Selain itu, di masa pandemi seperti saat ini pemilik usaha harus mempunyai strategi agar bisnisnya tetap berjalan dan tidak mengalami kerugian yang terlalu besar.

Kata kunci: covid-19, ketahanan, dampak, strategi

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Langkah-langkah penguncian (lockdown) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Dalam survei awal, lebih dari 50% UMKM mengindikasikan bahwa mereka bisa gulung tikar dalam beberapa bulan ke depan. Dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor UMKM ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perkenomian Indonesia dimana kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar.

Penyebaran Virus Covid-19 masih menjadi konsen berbagai negara, terutama yang sudah mengonfirmasi kasus positif terinfeksi di negaranya. Berdasarkan situs real time CoronaVirus COVID-19 Global Cases, angka terkait kasus ini terus meningkat. Per tanggal 17 Mei, tercatat 169 juta kasus Virus Covid-19 merebak di lebih dari 90 negara di dunia. Jumlah kasus tertinggi masih di China, dan diikuti oleh Italia, Iran, Spanyol, dan Korea Selatan. Di Indonesia sendiri jumlah pasien positif terinfeksi Virus Corona (Covid-19) disebut bertambah menjadi 686 orang. Dari jumlah itu, korban meninggal mencapai 55 orang, dengan jumlah yang sembuh 30 orang dan bertambah terus menerus setiap harinya.

Meskipun angka kesembuhan Covid-19 terus meningkat, kemunculan kasus penyebaran Covid-19 juga mengalami peningkatan sehingga ketidakpastian masih terus memengaruhi laju perekonomian global. Moody's Investor Service memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan mengalami perlambatan pada angka 4,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai ini di bawah pertumbuhan tahun 2019 yang berada di angka 5,02%. Perlambatan ekonomi ini diperkirakan akan berlanjut di tahun 2021 meski dengan disertai sedikit penguatan yaitu tumbuh 4,9% saja.

Perkembangan UMKM di Indonesia yang sangat pesat didukung oleh pemanfaatan sarana teknologi, informasi dan komunikasi yang optimal. Namun dibalik itu, terhadap pula faktor yang menjadi penghambat berkembangnya suatu usaha, seperti sulitnya mendapatkan peluang pasar, sulitnya mendapatkan modal, kurangnya pemahaman dalam bidang organisasi, kurang luasnya mitra kerjasama antar pengusaha, persaingan yang tidak sehat antar pengusaha dan pelatihan yang dilakukan masih kurang terpadu serta kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan usaha kecil.

Dalam situasi krisis seperti ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi.

Pemerintah Indonesia mengesahkan suatu kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 dengan cara memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala (PSBB). Kebijakan PSBB tersebut semakin membatasi gerak dan aktivitas masyarakat yang memperlambat kegiatan perekonomian terutama pada penjualan keripik tempe di Kedungjener Kabupaten Blora menjadi terlambat bahkan sempat mengalami penurunan penjualan.

Usaha kripik tempe di Kedungjener Kabupaten Blora yang sudah dibangun sejak tahun 2002 di Blora sepi pelanggan diawal masa pandemi Covid19. Meski demikian, pemilik usaha kripik tempe memutar otak agar produksinya berjalan dan bangkit setelah diterpa awal pandemi 2020. Dengan berbagai usaha promosinya untuk memasarkan kripik tempe yang dijual, ia juga menambah beberapa varian dalam penjualannya. Kenaikan harga kedelai sekarang ini dirasa mengalami kenaikan yang sangat tinggi, untuk menyiasatinya harga bahan dasar produknya, pengusaha terpaksa harus menaikkan harga jual kripik tempe. Selain itu juga harus mengurangi jumlah produksi yang sebelumnya 30 kilogram kedelai setiap harinya kini hanya menjadi 15 kilogram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan merupakan penelitian dengan metode jenis penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan ini karena alasan bahwa fokus penelitian adalah menganalisis ketahanan dan keberlanjutan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) produksi keripik tempe “MAWAR” di Kedungjener Kabupaten Blora selama pandemic COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana dampak perlambatan ekonomi akibat Covid-19 terhadap perlambatan Ekonomi serta upaya pengusaha mempertahankan dan meningkatkan produksi keripik tempe “Mawar” di Kedungjener Kabupaten Blora.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dapat dilihat dari dua sudut pandang ekonomi yang berbeda, yaitu permintaan dan penawaran. Dari segi permintaan, kondisi pandemi Covid-19 jelas akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanan transportasi, serta perdagangan. Sedangkan dari sisi penawaran, kemungkinan besar yang terjadi adalah terkontraksinya produktivitas pekerja/buruh, penurunan investasi dan kegiatan pendanaan, serta terganggunya rantai pasokan global.

Melalui peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat dengan protokol kesehatan yang ketat dan percepatan realitas stimulus oleh pemerintah dari anggaran negara, diharapkan pertumbuhan ekonomi tidak berada pada level negatif. DPR dengan fungsi pengawasannya perlu mendesak pemerintah untuk membuat kebijakan yang sebaiknya diarahkan pada upaya mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional.

SIMPULAN

Permasalahan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dapat dilihat dari dua sudut pandang ekonomi yang berbeda, yaitu permintaan dan penawaran. Dari segi permintaan, kondisi pandemi Covid-19 jelas akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanandan transportasi, serta perdagangan. Sedangkan dari sisi penawaran, kemungkinan besar yang terjadi adalah terkontraksinya produktivitas pekerja/buruh, penurunan investasi dan kegiatan pendanaan, serta terganggunya rantai pasokan global.

Melalui peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat dengan protokol kesehatan yang ketat dan percepatan realitas stimulus oleh pemerintah dari anggaran negara, diharapkan pertumbuhan ekonomi tidak berada pada level negatif. DPR dengan fungsi pengawasannya perlu mendesak pemerintah untuk membuat kebijakan yang sebaiknya diarahkan pada upaya mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Diharapkan kepada pelaku Usaha Mikro Keci dan Menengah khususnya pengusaha keripik tempe “Mawar” di Kedungjenar Kabupaten Blora pada waktu pandemi Covid-19 untuk mencari inovasi terhadap produk dan mencari peluang kerja baru yang di butuhkan pada saat pandemi ini, agar pendapatan pelaku usaha tetap stabil dan berkembang agar dapat diketahui oleh masyarakat luas. Penggunaan media digital marketing saat pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kelangsungan hidup pengusaha. Selain itu, digital marketing juga dapat meningkatkan penjualan produk tersebut.

Untuk membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini pemerintah harus memformulasikan kebijakan yang ideal untuk pelaku UMKM agar ekonomi mereka dapat kembali pulih. Kebijakan yang bisa dilakukan dengan cara memberikan Bantuan Langsung Tunai (cash money) atau dengan cara memberikan keringanan membayar pajak pada pelaku UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

Astuti, Dewi 2005. Manajemen Keuangan Perusahaan Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia

Hayami Y, kawagoe T, Marooka Y, Siregar M. 1987. Agricultural Marketing and Processing in Upland Java A Perspective From A Sunda Village. Bogor : CPGRT Centre

Juminang. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Bumi Angkasa

Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan dan Bisnis. (edisi revisi). Jakarta. Kencana

Mangunwidjaya, D dan Sailah, I. 2009. Pengantar Teknologi Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sadono, Sukirno. 2005. Pengantar Teori Mikro Ekonomi, Edisi ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Soekartawi. 2001. Pengantar Agroindustri. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persada. Hal 152.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta

Rohman, Lulu Luthfia 2021. Dampak Pandemi Covid-19 pada usaha Rumah Tangga dan Strategi bertahan di kota Salatiga

Azizah, Fadhilah Nur. 2020. Strategi UMKM untuk meningkatkan perekonomian selama pandemi Covid-19 pada saat new normal

Maria. Vera. 2021. Strategi pemasaran keripik tempe pada situasi pandemi Covid-19